

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, menganalisis serta menginterpretasikan data. Sebagaimana dikemukakan Winarno Surakhmad (1990: 30) bahwa : Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan cara mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan; memperhitungkan, kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei, yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Dari kuesioner itulah data-data atau informasi diperoleh. Seperti dijelaskan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1987 : 3) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Tujuan survei dapat merupakan pengumpulan data sederhana, dapat pula lebih jauh dari itu, yakni

mempelajari fenomena sosial dengan meneliti hubungan di antara variabel penelitian.

3.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap siswa-siswa sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP I Negeri Cilawu, yang menerima mata pelajaran IPS Ekonomi yang dikhususkan kepada kelas II dan kelas III. Dasar pemikiran pemilihan kelas II dan III sebagai obyek penelitian karena yang diteliti adalah hasil pembentukan sikap kewirausahaan dari siswa sebagai akibat dari transformasi nilai-nilai IPS Ekonomi dari proses pembelajaran. Oleh karena itulah siswa-siswa kelas II dan III dijadikan populasi dan sampel dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Winarno Surakmad (1985:93) populasi adalah sekelompok subyek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Populasi penelitian ini dapat berupa sekelompok manusia, nilai-nilai tentang gejala-gejala, pendapat, peristiwa, benda, dan lain-lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II dan III yang telah menerima pelajaran IPS Ekonomi. Adapun alasan pemilihan populasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada tingkat SLTP-lah siswa untuk pertama kali mengenal konsep IPS-Ekonomi secara mendalam.

2. Proses transformasi nilai IPS-Ekonomi belum efektif.
3. Sikap kewiraswastaan siswa belum efektif.
4. Pola pikir siswa masih sedemikian sehingga memudahkan untuk melihat perubahan sikap dari suatu proses pembelajaran.

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan yaitu teknik "stratified random sampling". Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota (unsur) yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Populasi dalam penelitian memiliki strata siswa kelas II dan siswa kelas III.

Untuk menentukan ukuran sampling dilakukan berdasarkan Nomogram Hary King (Sugiyono, 1997 : 68) karena ukuran populasi penelitian siswa kelas II dan kelas III adalah 816 siswa, dengan tingkat kesalahan 5% atau ($\alpha = 0,05$) karena itu ukuran sampel diambil berdasarkan tabel Nomogram Hary King adalah sebanyak 260 siswa.

3.4 Teknik Sampling

Untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan teknik *stratified random sampling*, teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat *sampling frame* yaitu dengan cara mendaftar jumlah siswa kelas II dan kelas III di SLTP Negeri I Cilawu
2. Membuat daftar siswa secara khusus untuk memilih sampel dari kelas II dan kelas III

3. Dari dua kelas tersebut diambil secara random (*random sampling*) berdasarkan proporsi yang sesuai dengan kebutuhan .
4. Agar setiap siswa mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, maka penentuan ukuran sampel yang berasal dari populasi ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_i} \times n_o$$

Keterangan :

n_i = Banyaknya sampel dari masing-masing kelompok kelas ke-i

n_o = Banyaknya sampel yang diambil dari seluruh kelompok kelas yaitu 260 siswa

N_i = Banyaknya populasi dari masing-masing kelompok kelas

$\sum N_i$ = Ukuran populasi dari seluruh kelompok kelas ke-i

Dengan demikian untuk masing-masing ukuran sampel kelas II dan kelas III secara proporsional sesuai dengan ukuran populasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas II} = \frac{419}{818} \times 260 = 133,5 = 134$$

$$\text{Kelas III} = \frac{397}{816} \times 260 = 126,4 = 126$$

$$\text{Ukuran sampel} = 260$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket yaitu alat pengumpul data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota responden.
2. Wawancara dengan mengumpulkan data dengan komunikasi langsung, untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Studi dokumentasi, dengan menelaah dan mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan yang diteliti.
4. Studi kepustakaan, dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori-teori atau konsep-konsep yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis χ^2 (*Chi-Square*), karena skala pengukuran variabel baik variabel dependen maupun variabel independen berskala ordinal, maka teknik analisis yang digunakan adalah Statistik *Non-Parametrik*, dengan uji Statistik χ^2 .

Dalam *Chi-Square* ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan Frekuensi Teoritik ,

$$E_{ij} = \frac{(n_{i0} \times n_{0j})}{N}$$

Keterangan :

E_{ij} = Frekuensi Teoritik ,

n_{i0} = Jumlah baris ke - i ,

n_{0j} = Jumlah kolom ke - j

2. Menentukan Derajat Kebebasan (dk) ,

$$dk = (b - 1) (k - 1)$$

3. Menentukan χ^2

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

O_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan

E_{ij} = Frekuensi Teoritik ,

E_{ij} = Frekuensi Observasi ,

4. Menentukan tingkat kepercayaan yang dilambangkan dengan " α " ,

diambil dari daftar H (untuk distribusi χ^2)

5. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} , bila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

maka data itu signifikan atau sebaliknya.

(Sudjana, 1992:279-280) ,

6. Untuk mengetahui derajat hubungan antara X1 dan X2 dengan Y

digunakan koefisien kontingensi :

- a. Koefisien

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C = koefisien Kontingensi

n = Jumlah responden

b. Menentukan C maksimum

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

Keterangan :

m = Jumlah minimum antara banyaknya baris (B) dan
banyaknya kolom (K)

c. Untuk mengetahui derajat hubungannya, maka harga C
harus dibandingkan dengan C_{maks} ,

$$C = \frac{C}{C_{maks}} \quad (\text{Sudjana, 1992:282}) ,$$

Penafsiran terhadap besarnya koefisien korelasi berpedoman pada penggolangan koefisien korelasi yang dikemukakan Winarno Suharmad (1990: 30) yaitu :

Sampai 0,20 : Korelasi yang rendah sekali

0,20 – 0,40 : Korelasi yang rendah tapi ada

0,40 – 0,70 : Korelasi yang sedang

0,70 – 0,90 : Korelasi yang tinggi

0,90 – 1,00 : Korelasi yang tinggi sekali.